

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mencari pasangan hidup adalah salah satu kebutuhan hidup yang tidak bisa diwakilkan sehingga menjadi tujuan penting dalam kehidupan banyak orang. Manusia adalah makhluk yang bergantung pada hubungan sosial dan tidak dapat hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain, serta membutuhkan pasangan untuk menjalani kehidupannya. Dalam Islam seyogianya dianjurkan untuk mempertahankan kesucian tetapi hal itu tidak berarti hidup sendiri selamanya.<sup>1</sup> Jadi secara fitrah, Manusia diciptakan untuk saling berinteraksi satu sama lain dan hidup berdampingan dengan pasangan.<sup>2</sup> Di terangkan dalam Q.S An Najm/53:45

وَإِنَّهُ خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ٤٥

“Dan sesungguhnya Dialah yang menciptakan pasangan laki-laki dan perempuan.”<sup>3</sup>

Mencari pasangan hidup atau jodoh adalah hak setiap individu, baik pria maupun wanita. Dalam proses mencari jodoh, penting untuk memperhatikan norma-norma syariat Islam, terutama bagi para muslim dan muslimah yang ingin membangun rumah tangga sesuai dengan prinsip Islam secara menyeluruh. Dalam

---

<sup>1</sup> Wida Azzahida , *Pintar Mencari Jodoh* , (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer,2016). Hlm.9

<sup>2</sup> Turmudi Hudri dan M. Ferry Wong. *16 Rahasia Kunci Menjemput Jodoh*,(Jakarta: Penebar Plus, 2010).Hlm. 162

<sup>3</sup> Q.S An Najm ayat 45

Islam diatur sedemikian rupa, dari mulai cara mencari jodoh dan memilih kriteria, cara melamar dan pernikahan, hingga Islam pun memberikan arahan-arahan agar kiranya pernikahan menjadi pernikahan yang sakinah. Sebelum merencanakan dan mencita-citakan akan memiliki generasi terbaik sejak dini, terlebih dahulu kita mencari dan memilih jodoh yang shaleh dan shalehah terlebih dahulu.<sup>4</sup> Tahapan yang dimulai baik itu dari proses memilih pasangan, khitbah, dan berkelanjutan serius sampai dengan akad nikah.

Mencari jodoh adalah upaya seseorang dalam menemukan pasangan hidup yang sesuai dengan keinginan, nilai-nilai, dan tujuan hidupnya. Tujuan dari mencari jodoh biasanya adalah untuk membentuk hubungan pernikahan yang harmonis, saling mencintai, dan saling mendukung antara dua individu. Dalam pemilihan pasangan, yang pertama harus diperhatikan tentu bagaimana agama pasangan kita, walau kita tidak punya tolak ukur dalam menjustifikasi keimanan dan ketaqwaan seseorang namun setidaknya kita bisa memilih jodoh yang seiman dengan kita. Diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah ra dari Nabi Saw beliau bersabda:

تُنكحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَلِحَمَاهَا وَلِدِينِهَا، فَاطْفُرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ

“Perempuan dinikahi karena empat faktor; hartanya, nasabnya, kecantikannya, dan agamanya. Maka menangkanlah/pilihlah wanita yang mempunyai agama, maka engkau akan beruntung”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dona Ningrum Mawardi dan Atin Sumaryani. *Meneladani Kesalehan Ayah dalam Al-Qur'an*, (Bogor: Goldenyouth Publishing2018). Hlm. 31

<sup>5</sup> Abu Hafsh Usamah bin Kamal bin Abdir Razzaq. Edisi Indonesia Panduan Lengkap Nikah Dari A Sampai Z, Penerjemah Ahmad Saikhu, Penerbit Pustaka Ibnu Katsir – Bogor

Dari hadist tersebut, dapat dipahami bahwa Nabi Muhammad SAW menganjurkan agar pemilihan jodoh dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Seseorang tidak boleh memilih pasangan secara sembarangan, karena tujuan pernikahan adalah untuk membangun rumah tangga yang kekal. Islam tidak menetapkan cara tertentu dalam mencari jodoh, namun memberikan batasan dalam hubungan antara pria dan wanita sebelum adanya pernikahan. Selama proses mencari jodoh tidak mengarah pada hubungan yang dilarang dalam Islam, hal itu tidak menjadi masalah.

Penjodohan yang biasanya dilakukan melalui interaksi sosial, pertemuan tatap muka atau melalui perantara seperti keluarga dan teman. Namun, dengan perkembangan teknologi dan kemajuan internet cara orang dalam mencari pasangan telah mengalami perubahan signifikan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat ini maka memungkinkan orang-orang untuk berkomunikasi dengan mudah dalam jejaring dunia maya bahkan tanpa pernah bertemu sebelumnya dengan teman komunikasi tersebut. Dengan pesatnya perkembangan teknologi di era digital ini, muncul berbagai aplikasi untuk mencari jodoh secara online. Aplikasi pencari jodoh online merupakan layanan yang disediakan melalui aplikasi ponsel untuk mempermudah individu dalam menemukan pasangan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Seiring dengan berkembangnya media sosial, platform-platform ini kini juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk mencari jodoh, dengan berbagai aplikasi yang dirancang untuk membantu pengguna menemukan pasangan yang cocok sesuai preferensi mereka. Perkembangan teknologi komunikasi ini juga berdampak pada memunculkan berbagai aplikasi mencari jodoh

online yang bisa dijadikan alternatif cara mencari jodoh. Dari beberapa aplikasi diantaranya Tinder, OkCupid, Tantan, Bumble dll. Namun, aplikasi mencari jodoh tersebut bisa berpotensi menimbulkan risiko keamanan siber dan keamanan diri termasuk penipuan, perundungan, dan sebagainya. Salah satu aplikasi mencari jodoh yaitu tinder membuka jalan bagi 27% pernikahan antar pasangan yang bertemu secara online pada tahun 2022 dengan jumlah pengguna Lebih dari 300 juta orang di seluruh dunia.

Di masyarakat, penggunaan aplikasi mencari jodoh online kini sudah dianggap hal yang biasa, meskipun sebelumnya sempat dianggap remeh dan distigmatisasi negatif. Aplikasi tersebut bisa menjadi alternatif untuk menemukan teman, pasangan, atau kenalan menarik. Banyak pengguna yang memberikan ulasan positif, bahkan tidak sedikit yang akhirnya menuju pernikahan. Namun, ini hanya sebagian kecil kisah indah dari para pengguna aplikasi mencari jodoh online.<sup>6</sup> Banyak orang menggunakan aplikasi mencari jodoh online dengan harapan dapat mempermudah mereka dalam menemukan pasangan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Persepsi masyarakat tentang menemukan jodoh melalui aplikasi dapat bervariasi berdasarkan pengalaman dan preferensi pribadi mereka. sangat penting bagi setiap orang untuk menimbang kelebihan dan kekurangan aplikasi mencari

---

<sup>6</sup> Putu Ananditha NS .*Efektivitas Mencari Pasangan Lewat Aplikasi Kencan Online*. CXO Media. (2023).

jodoh sebelum memutuskan apakah akan mencoba aplikasi tersebut sebelum berlanjut ke bagian hubungan yang lebih serius.

Pada aplikasi mencari jodoh ini mereka menyediakan komunikasi yang sinkron, menghubungkan pengguna melewati jarak geografis; banyak juga yang memungkinkan pengguna menelusuri profil orang-orang yang berada di belahan dunia lain. aplikasi mencari jodoh secara signifikan mengurangi waktu antara kontak online awal dan pertemuan offline berikutnya. Dibandingkan dengan platform jejaring sosial arus utama seperti Facebook dan Instagram, aplikasi mencari jodoh beroperasi berdasarkan harapan pengguna untuk terhubung dengan orang asing.<sup>7</sup> Semua pengguna di aplikasi mencari jodoh adalah orang asing dan perkenalan singkat melalui profil serta pesan sesekali satu sama lain.<sup>8</sup>

Terdapat empat faktor yang membuat mencari jodoh online menarik bagi penggunanya. Pertama, individu tidak perlu meninggalkan rumah atau tempat kerja mereka. Situs mencari jodoh tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu, memberikan kebebasan bagi pengguna untuk menjelajahi profil dari jarak jauh sesuai keinginan. Kedua, sifat anonim yang ditawarkan oleh Internet memungkinkan individu bermencari jodoh secara pribadi, tanpa pengawasan dari orang lain atau kekhawatiran akan stigma. Ketiga, mencari jodoh online yang bersifat interaktif memungkinkan pengguna untuk merasakan pengalaman baru dalam berinteraksi,

---

<sup>7</sup> Shangwei Wu & Daniel Trottier , *Dating apps: a literature review*, Annals of the International Communication Association 2022.Hlm.1

<sup>8</sup> Alex wong, *The Online Dating Success Guide*. (Toronto:Alex wong copywriting 2022). Hlm.9

seperti melalui obrolan langsung atau pesan instan. Keempat, situs mencari jodoh online dapat dengan cepat menyediakan "pasangan yang cocok". Situs-situs ini menggunakan teknologi pencarian canggih, layanan pencocokan berbasis "ilmu", dan algoritme eksklusif untuk menemukan pasangan yang sesuai, berdasarkan nilai, kepribadian, sikap, minat, ras, agama, jenis kelamin, dan kode pos.<sup>9</sup> Aplikasi mencari jodoh ini hadir di era teknologi maju dan aplikasi ini memberikan opsi kepada pengguna untuk memilih calon pasangan berdasarkan kriteria yang mereka harapkan.<sup>10</sup>

Menariknya penelitian ini maka penulis berpikir bagaimana pendapat dari masyarakat atau pengguna tentang penggunaan aplikasi dalam mencari jodoh dengan melalui aplikasi mencari jodoh dengan adanya penelitian lapangan khusus di kota Banjarmasin, yaitu mengetahui sejauh mana pengguna merasa efektif dalam membantu menemukan pasangan yang sesuai. Karena aplikasi mencari jodoh hadir saat adanya internet dan aplikasi tersebut viral dan banyak di gunakan oleh masyarakat terutama selama pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat tidak bersosial atau menetap di rumah. Masalah penelitian ini terjadi di masa sekarang dimana zaman sudah mengalami modernisasi. Penelitian ini berlokasi di Banjarmasin. Dari hasil observasi awal ditemukan bahwa pengguna yang pernah mencari jodoh melalui aplikasi mencari jodoh tersebut memiliki pendapat dan

---

<sup>9</sup> Aunshul Rege , *What's Love Got to Do with It? Exploring Online Dating Scams and Identity Fraud* Aunshul ( Rutgers University: International Journal of Cyber Criminology, Vol 3,2009). Hlm.494

<sup>10</sup> Carolina Bandinelli & Alessandro Gandini, *Dating Apps: The Uncertainty of Marketised Love*,(Cultural Sociology Vol. 6(3), 2022) Hlm.425

pengalaman mengenai pencarian jodoh melalui aplikasi mencari jodoh tersebut. Menurut Hasil wawancara dengan informan yang berinisial MD salah satu dari pengguna dari aplikasi mencari jodoh tersebut mengatakan aplikasi mencari jodoh sangatlah membantu dalam hal mencari jodoh dari segi cara kerja aplikasi yang mudah serta sangat membantu terutama untuk seseorang yang tidak pandai bersosial di kehidupan nyata ataupun untuk seseorang berkesibukan dalam hal pekerjaan yang tidak sempat mencari jodoh ,sehingga saya mencoba mencari seseorang yang bisa serius dengan saya ,saat saya memakai aplikasi mencari jodoh saya sempat menemui hal yang bisa menjadi tidak efektif karena ada di temukan beberapa penipuan profil dan identitas dari pengguna lain.<sup>11</sup> Adapun informan yang lain bernama RMD mengatakan aplikasi mencari jodoh cukup membantu untuk mencari jodoh di karenakan pada aplikasi tersebut memiliki cara kerja yang menyesuaikan dengan pasangan yang kita harapkan dan bisa menyesuaikan tempat tinggal atau lingkungan yang sama dengan itu pengguna dapat menemukan pasangan yang sesuai serta informan yang bernama RMD menemukan jodohnya melalui salah satu aplikasi mencari jodoh tersebut. <sup>12</sup>

Penelitian akan berfokus pada pendapat dan alasan pengguna aplikasi dalam mencari jodoh dengan mengevaluasi aplikasi mencari jodoh dalam membantu menemukan pasangan yang sesuai. Dengan demikian, peneliti akan mengeksplorasi

---

<sup>11</sup> MD, Pengguna Aplikasi kencan, Guru, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 9 September 2023

<sup>12</sup> RMD, Mantan Pengguna Aplikasi Kencan, IRT, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 10 September 2023

bagaimana masyarakat melihat peran aplikasi mencari jodoh dalam proses mencari pasangan hidup, termasuk aspek-aspek positif dan negatif dalam penggunaannya.

Berdasarkan observasi awal di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai pandangan masyarakat terkait penggunaan aplikasi dalam mencari jodoh. Oleh karena itu, peneliti menulisnya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“PENDAPAT PENGGUNA APLIKASI DALAM Mencari JODOH (STUDI KASUS DI Kota BANJARMASIN)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pendapat pengguna aplikasi dalam mencari jodoh?
2. Apa alasan pengguna dalam memberikan pendapat tersebut?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pendapat pengguna aplikasi dalam mencari jodoh.
2. Untuk mengetahui alasan pengguna dalam memberikan pendapat tersebut.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Dari tujuan penelitian tersebut peneliti ingin memiliki hasil penelitian yang bermanfaat di antaranya adalah berikut ini:

1. Penelitian ini dari segi teoritis, diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi dalam mencari jodoh melalui aplikasi mencari jodoh.



2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi tambahan karya ilmiah di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya di perpustakaan Fakultas Syariah.
3. Menjadi informasi sebagai bahan pustaka atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas dan umum serta mencegah kesalahpahaman dalam memahami judul dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, diperlukan penjelasan mengenai istilah sebagai berikut:

#### **1. Pendapat**

Pendapat adalah persepsi, pikiran atau anggapan.<sup>13</sup> Maksud kata pendapat disini adalah persepsi dari beberapa Pengguna yang menggunakan aplikasi untuk mencari jodoh di Kecamatan Banjarmasin.

#### **2. Pengguna**

Kata pengguna menurut KBBI adalah orang yang menggunakan.<sup>14</sup> Maksud kata pengguna disini adalah orang yang memakai aplikasi yang digunakan untuk mencari jodoh.

#### **3. Aplikasi**

---

<sup>13</sup> Arti kata pendapat- Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) diakses september 1,2023

<sup>14</sup> Arti kata penggunaan- kamus besar bahasa Indonesia(KBBI) online diakses oktober 20, 2023

Aplikasi adalah sebuah program atau perangkat lunak yang dirancang untuk menjalankan fungsi tertentu pada perangkat elektronik, seperti komputer, ponsel pintar, atau tablet.<sup>15</sup> Aplikasi yang dimaksud adalah aplikasi untuk mencari jodoh antara lain tantan, tinder, bumble dan OKCupid.

#### 4. Mencari jodoh

Mencari jodoh adalah mencari pendamping hidup yang menjadi salah satu rangkaian yang mengawalinya pernikahan atau mengawali terbentuknya rumah tangga.<sup>16</sup>

### F. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang disusun oleh Erian Putri Pratiwi NIM: 11160440000061 Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Praktik Ta'aruf Melalui Media Sosial Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif" dalam penelitian ini membahas tentang konsep ta'aruf yang harus sesuai syariat islam. Adapun Ta'aruf di media sosial dalam penelitian, ada salah satu akun ta'aruf yang prosesnya tidak sesuai dengan hukum Islam.<sup>17</sup> Sedangkan

---

<sup>15</sup> Muhammad Thoriq Al Fatih, "Memahami Apa Itu Aplikasi dan Fungsinya di Era Digital" *D3 Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, 2024.*

<sup>16</sup> Muhammad Najib Asyrof, *Fikih Mencari Jodoh* (Sleman: Yogyakarta, 2024).

<sup>17</sup> Erian Putri Pratiwi. "Praktik Ta'aruf Melalui Media Sosial Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif", *Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021*

penelitian penulis membahas tentang pengguna yang mencari jodoh melalui aplikasi berkaitan dengan pencarian jodoh menurut syariat Islam.

2. Skripsi yang disusun oleh Nila Sa'adah NIM: 101180091 Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul "Pencarian Jodoh Secara Online Dan Dampaknya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Hukum Islam" dalam penelitian ini membahas tentang Praktik pencarian jodoh secara online yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi yang sudah sesuai dengan hukum Islam. Pada hukum Islam praktik pencarian jodoh secara online melalui media sosial diperbolehkan serta pelaksanaan penelusuran terkait bibit ,bebet dan bobot terhadap pasangan berdampak positif untuk terwujudnya keluarga sakinah antar pasangan.<sup>18</sup> Sedangkan penelitian penulis bagaimana pandangan pengguna aplikasi dalam mencari jodoh melalui aplikasi mencari jodoh yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara dan Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin.
3. Skripsi yang disusun oleh Indrawaty Idris NIM: E511 14 0101 Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin dengan Judul "Match And Meet: Kajian Etnografi Pengguna Aplikasi Pencari Jodoh Tinder Di Makassar" dalam penelitian ini membahas tentang pemilihan jodoh di Kota Makassar, praktik aplikasi Tinder dalam pemilihan

---

<sup>18</sup> Nila Sa'adah . "Pencarian Jodoh Secara Online Dan Dampaknya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Hukum Islam" *Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2022.

calon pasangan dan efektivitas perkenalan lewat aplikasi Tinder.<sup>19</sup> Sedangkan Penelitian penulis membahas tentang pandangan masyarakat mengenai penggunaan aplikasi dalam membantu pengguna menemukan jodoh yang sesuai dengan preferensi yang dirasakan ketika menggunakan aplikasi tersebut dalam proses pencarian jodoh.

4. Skripsi yang disusun oleh Sulistia Reza NIM: 1621010158 Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul "Analisis Hukum Islam Terhadap Pencarian Jodoh Via Online Serta Relevansinya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah" dalam penelitian ini membahas tentang menganalisis bagaimana hukum Islam memandang pencarian jodoh online pada media sosial dapat membentuk atau mewujudkan sebuah keluarga menjadi sebuah keluarga sakinah.<sup>20</sup> Sedangkan penelitian penulis berfokus pada pandangan pengguna aplikasi dalam mencari jodoh.
5. Skripsi yang disusun oleh Lilis Sahara NIM: 18621014 Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup dengan Judul "Memilih Jodoh Dalam Pernikahan Lewat Sosmed di Tinjau dari Masalah" dalam penelitian ini membahas tentang problematika dalam rumah tangga yang mana awalnya pernikahan

---

<sup>19</sup> Indrawaty Idris. "Match And Meet: Kajian Etnografi Pengguna Aplikasi Pencari Jodoh Tinder Di Makassar" *Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*. 2020.

<sup>20</sup> Sulistia Reza. "Analisis Hukum Islam Terhadap Pencarian Jodoh Via Online Serta Relevansinya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", *Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 2020.

ini terjadi karena memutuskan memilih jodoh lewat sosmed serta pemilihan pasangan melalui sosial media dapat dilihat dari sudut pandang masalah dalam Islam.<sup>21</sup> Sedangkan penelitian penulis membahas tentang pandangan pengguna aplikasi dalam mencari jodoh melalui aplikasi sebelum memasuki tahap pernikahan dan berumah tangga.

6. Skripsi yang disusun oleh Sayid Haidar Rais Al Mumtaz NIML 1601110081 Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Banjarmasin dengan Judul “Praktik Ta’aruf Online (Studi Kasus pada Akun Instagram Shalokalcarijodoh\_SCJ)” dalam penelitian ini membahas tentang praktik ta’aruf online pada akun instagram cari jodoh apakah sudah sesuai dengan syariat islam atau tidak.<sup>22</sup> Sedangkan penelitian penulis membahas tentang bagaimana pendapat dan alasan pengguna aplikasi untuk mencari jodoh.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan serta pembahasan mengenai materi pokok dan tata urutan penulisan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Lilis Sahara. “Memilih Jodoh Dalam Pernikahan Lewat Sosmed di Tinjau dari Masalah”, *Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup*. 2022.

<sup>22</sup> Sayid Haidar Rais Al Mumtaz. " Praktik Ta’aruf Online(Studi Kasus pada Akun Instagram Shalokalcarijodoh\_SCJ)" *Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Banjarmasin*. 2021.

Bab I: Pendahuluan yang mencakup kerangka dasar penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab II: Berisi Landasan Teori yang terdiri dari teori-teori yang dapat menjelaskan mengenai permasalahan yang sedang diteliti penulis tentang pendapat pengguna aplikasi dalam mencari jodoh yang meliputi pengertian pendapat, Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapat, Proses terbentuknya pendapat, Pengertian dan sebab terbentuknya pendapat, Pengertian mencari jodoh, Aplikasi mencari jodoh.

Bab III: Metode Penelitian, metode yang dipakai untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV: Pembahasan dari hasil penelitian dan hasil data yang di teliti meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, serta analisis data.

Bab V : Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.